



Pemkot Siapkan 10 Unit Alat Baca E-KTP

YOGYA (MERAPI) - Pengadaan alat pembaca KTP elektronik (e-KTP) atau *card reader* akan dilakukan bertahap di pelayanan instansi Pemkot Yogyakarta. Pada tahap awal akan diadakan 10 unit *card reader* dengan dana dari APBD 2015.

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) Kota Yogyakarta Sisruwadi mengatakan *card reader* e-KTP di tahap awal difokuskannya untuk kebutuhan di seluruh 14 kecamatan dan Dindikcapil. Jumlah yang dibutuhkan ada 16 unit *card reader*.

"Tahap pertama sepuluh unit dulu dengan APBD murni. Nanti di APBD Perubahan kami usulkan tambahan enam unit lagi," kata Sisruwadi, Minggu (25/1).

Pihaknya memperkirakan harga 1 unit *card reader* berkisar Rp 5 juta sampai Rp 6 juta. Rencananya pengadaan alat itu akan dilakukan pada triwulan pertama tahun 2015.

Untuk kebutuhan *card reader* di 45 kelurahan, akan diusulkan melalui APBD 2016. Sedangkan instansi lain di pemkot diharapkan dapat mengadakan sendiri.

Melalui alat itu data penduduk di e-KTP dapat terbaca langsung sehingga tidak perlu memasukkan data

kembali atau memfotokopi. Pada tahap awal alat itu akan melengkapi fasilitas pelayanan administrasi kependudukan.

Untuk pencetakan Dindikcapil ada 8 unit e-KTP dan dua alat guna memasukkan data ke chip di e-KTP. Tahun depan akan diupayakan mesin cetak di kecamatan. Pihaknya berupaya semua penduduk wajib KTP memiliki e-KTP. Termasuk bagi warga yang mengalami gangguan jiwa.

"Warga yang psikotik, gila tetap tidak hilang haknya mendapatkan e-KTP. Mereka tetap kami rekam tapi kami ambil fotonya. Ini karena tidak memungkinkan bagi mereka untuk merekam data lainnya," papar mantan Camat Jetis itu.

Bagi warga yang memiliki e-KTP rusak dapat mengajukan ganti. Permohonan diajukan ke kecamatan. Termasuk bagi warga yang kehilangan e-KTP. Namun harus disertai dengan surat permohonan dan keterangan kehilangan e-KTP dari kelurahan.

Kepala Seksi Data dan Informasi Dindikcapil Kota Yogyakarta Deddy Feriza menambahkan warga yang kehilangan e-KTP diminta segera mengurus. Hal ini untuk mengantisipasi penyalahgunaan seperti upaya rekayasa data dan lainnya.

(Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005